







# Deteksi Disharmoni dalam Perundang-Undangan Investasi di Indonesia Menggunakan Metode Siamese BERT

SD2023040000061



#### **Problem Overview**









Sumber: katadata.co.id, kemenkeu

# Anggaran Besar dalam Penyusunan Produk Legislasi



Rata-rata anggaran penyusunan proleg per-tahun:

393,6 miliar rupiah

Rata-rata anggaran penyusunan 1 buah proleg:

**Undang-Undang** 20 miliar rupiah

Peraturan Menteri 232 juta rupiah

Anggaran Pembuatan Undang-Undang 2011-2016

Overview



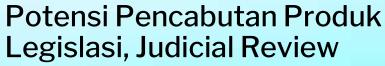
#### **Problem Overview**







Sumber: BPHN, peraturan.go.id



55.104

Konstitusional

Inkonstitusional

2.757

#### 9.594 relasi peraturan

#### Yang tidak diinginkan

Adanya disharmoni peraturan

**—** 

Diajukan Judicial Review

MK/MA mencabut peraturan



Menyianyiakan anggaran, waktu, tenaga pembuatan peraturan

#### rentan terjadi masalah salah satunya <mark>disharmoni</mark>

	orma bertentangan dengan norma yang lain al yang sama diatur berbeda
Inkonsistensi Ha	al vang sama diatur herheda
	aryang sama diatar berbeda
Duplikasi Pe	engulangan
Multitafsir Mu	ultitafsir (tidak jelas subyek maupun obyeknya)
Tidak Tid Operasional	dak dapat diimplementasikan

Overview

Penelitian Terdahulı

Metadolog

Hasil

sight & Rekomendas

Kesimpula



#### **Problem Overview**

# Langkah Pencegahan: Harmonisasi beserta Kebaruannya









Sumber: kemenkumham, MK

Pengecekan secara manual dengan memperhatikan seluruh peraturan yang berkaitan

# **FUTURE**

Pengecekan by sistem dengan text analytic model pada seluruh peraturan

#### **UUD 1945**



Undang-Undang / Perpu



Peraturan Pemerintah



Peraturan Presiden



Peraturan Menteri

Berlaku juga pada pemerintahan daerah

Bagaimana mencegahnya?

Membuat Algoritma deteksi disharmoni



Menggunakannya untuk pengecekan susunan peraturan baru



Memperbaiki (Harmonisasi)



Mengesahkan peraturan

Overview

Penelitian Terdahulu



#### Penelitian Terdahulu





Kompus Merdeko INDONESIA JAYA

Sumber: Popova (2021), Melita (2021)

# Memprediksi Keselarasan Antar Dokumen Perundang-Undangan

Implementasi Text Mining Terhadap UU Menggunakan Word2vec Dan Soft Cosine Similarity Measure - Febiyanto, A. R. (2022)

Keterbatasan Word2Vec (model embedding) jika diterapkan pada struktur kalimat yang panjang

Klasifikasi Dokumen Perundang-Undangan Menggunakan Metode Jaringan Saraf Tiruan dan TF-IDF - Risdianto (2021)

Model tidak dapat memahami konteks kalimat secara langsung



Penelitian Terdahulu

Metodologi

Hasil

Insight & Rekomendasi

Kesimpular



# Siamese Network dan Siamese BERT, Seberapa Efektif?









Sumber: Reimers, N., & Gurevych, I. (2019)

#### **BERT**

Menemukan pasangan paling selaras dari:

10 ribu kalimat

50 juta komputasi

**65** jam

#### Sentence-BERT (SBERT)

Menemukan pasangan paling selaras dari:

10 ribu kalimat

50 juta komputasi

5 detik

Menemukan pasangan ayat tidak selaras dari 55.154 peraturan

≈11 juta ayat

Xx miliar komputasi

Model Siamese (Sentence) BERT pada analisis perundang-undangan di Indonesia

95.8%

Precision

95.6%

Recall

95.5%

F1-Score

Overviev

Penelitian Terdahuli

Metodologi

Hasi

sight & Rekomendas

Kesimpula

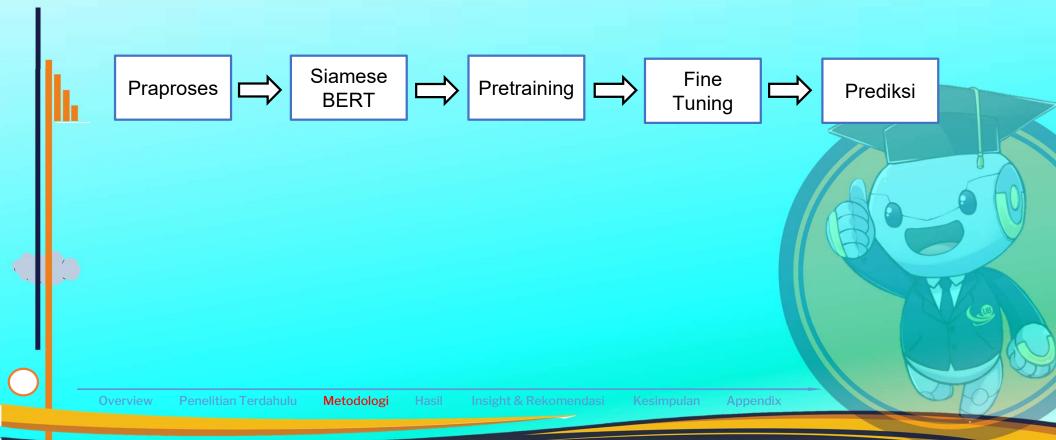














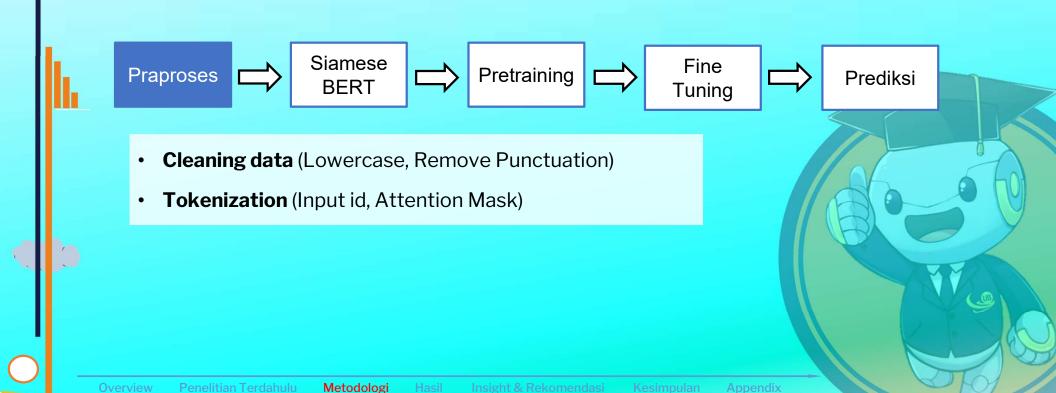
# Siamese BERT: Praproses













# Siamese BERT: Praproses









## **Sebelum Cleaning**

Pelaporan secara berjenjang sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan dalam bentuk penyampaian LK BUN Investasi Pemerintah dari UAKPA BUN kepada UAP BUN Investasi Pemerintah

#### Sebelum Tokenisasi

Ini adalah contoh kalimat

# **Sesudah Cleaning**

pelaporan secara berjenjang sebagaimana dimaksud pada ayat 1 dilakukan dalam bentuk penyampaian lk bun Investasi Pemerintah dari uakpa bun kepada uap bun investasi pemerintah

#### Sesudah Tokenisasi

Token:

["[CLS]","ini","adalah","contoh","kalimat","[PAD]"]

Input id: [0,1,2,3,4,-1]

Attention Mask: [1,1,1,1,1,0]

Overviev

Penelitian Terdahuli

Metodologi

Hasil

nsight & Rekomendasi

Kesimpulai



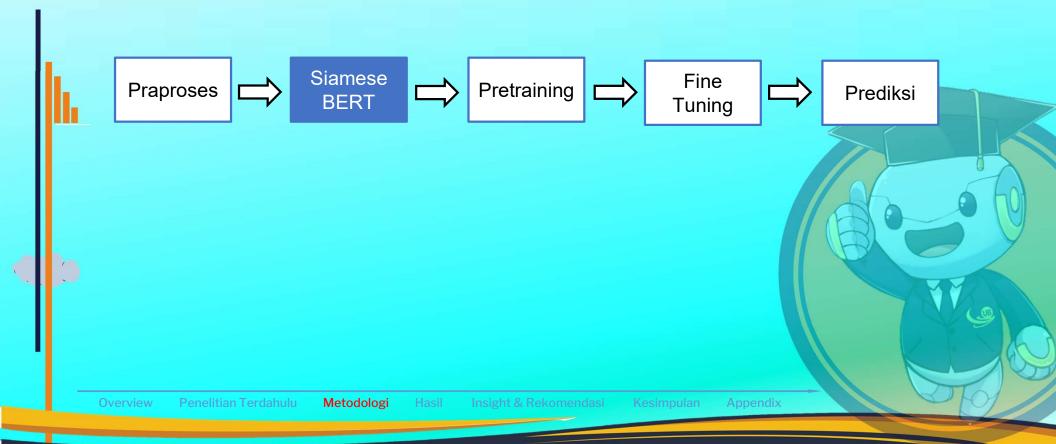
## Siamese BERT







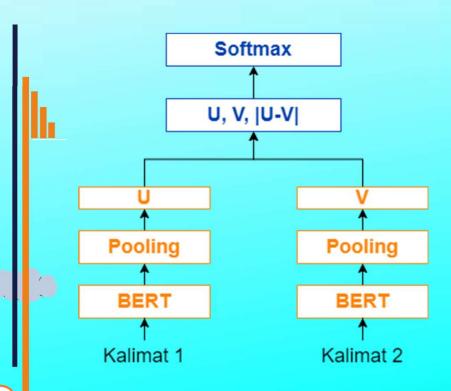






# Siamese BERT: Modelling





#### Ringkasan:

Terdapat dua Network

(Siamese Network & BERT)

Neural Network sebagai Classfier

BERT sebagai model embedding

#### Variasi BERT:

BERT (32 Bahasa)

IndoBERT (4 Miliar B.Indonesia)

- IndoBERT Base
- IndoBERT Large

Overviev

Penelitian Terdahuli

Metodologi

Hasi

Insight & Rekomendas

Kesimpulai



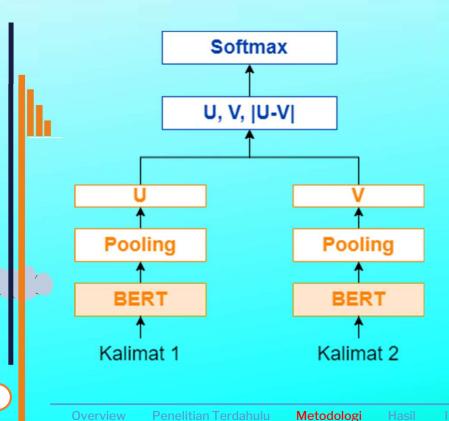
# Siamese BERT: Modelling

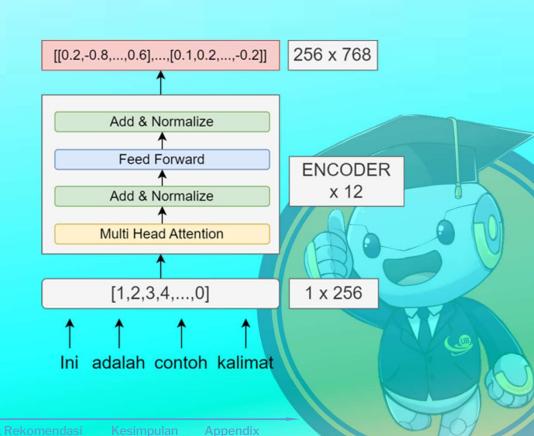














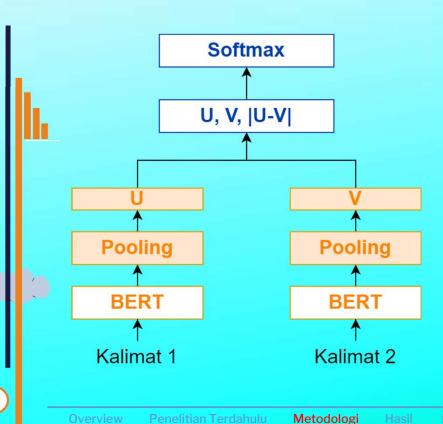
# Siamese BERT: Modelling

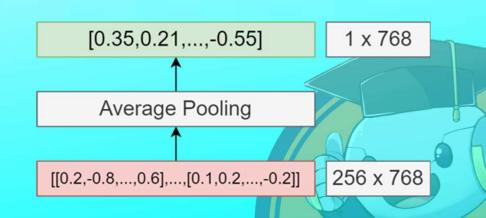














Overview

#### Metodologi dan Kebaruannya

# Siamese BERT: Modelling

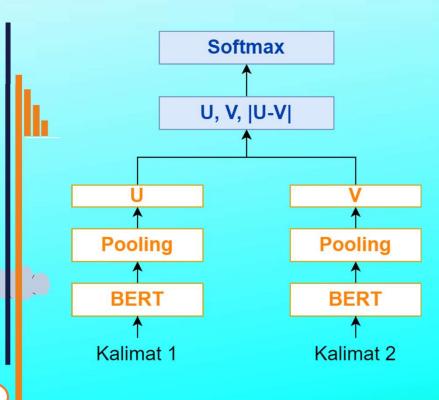
Metodologi

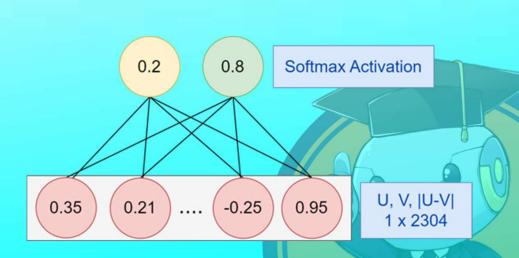












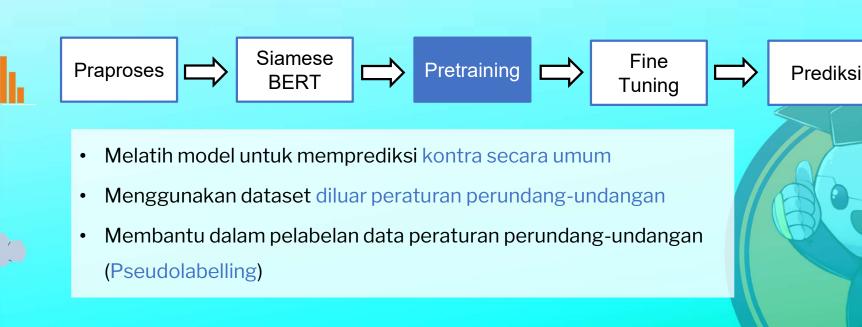








# Siamese BERT: Pretraining





# Siamese BERT: Pretraining











#### **Dataset**

**Isi:** Pasangan Kalimat secara umum

Label: 1 (Kontra), 0 (Selaras)

**Data Latih:** 7725 pasangan kalimat

**Data Uji** : 2265 pasangan kalimat

**Sumber** : indonli · Datasets at

**Hugging Face** 

#### Evaluasi





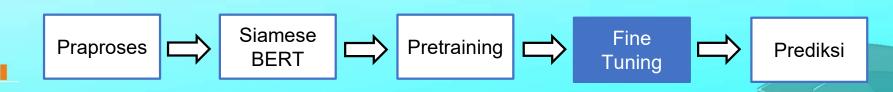








# Siamese BERT: Fine-Tuning



- Melatih model untuk memprediksi kontra pada peraturan perundangudangan
- Menggunakan dataset peraturan perundang-undangan dan dataset sintetis



# Siamese BERT: Fine-Tuning











#### **Dataset**

**Isi:** Pasangan Ayat Perundang undangan

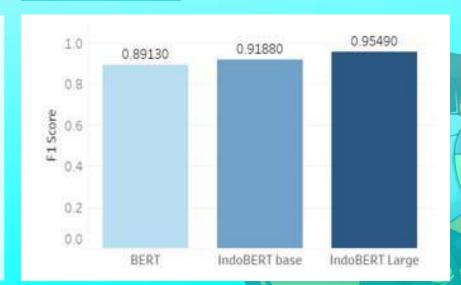
dan dataset sintetis

Label: 1 (Kontra), 0 (Selaras)

**Data Latih:** 400 pasangan kalimat

**Data Uji**: 200 pasangan kalimat

## Evaluasi



Overviev

Penelitian Terdahulu

Metodologi

Hasil

Insight & Rekomendas

Kesimpula



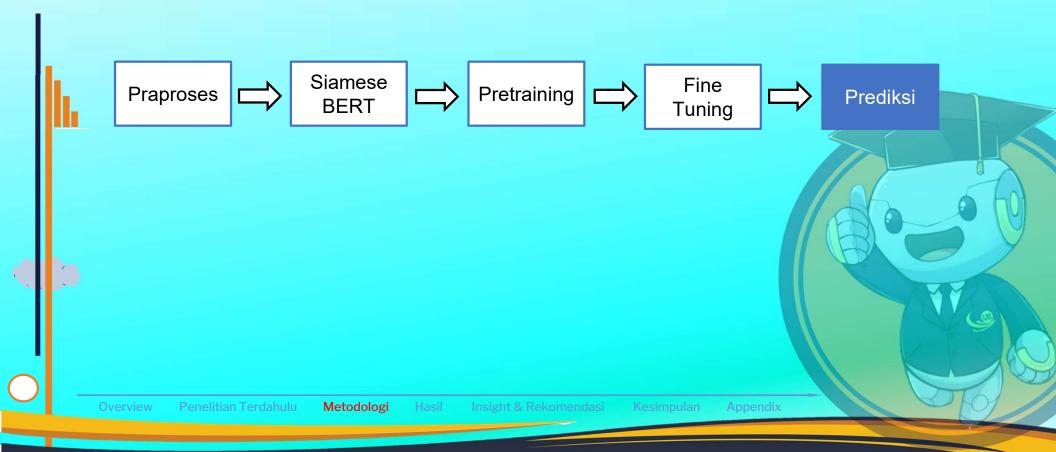
## Siamese BERT: Prediksi













#### Hasil Proses Analitika

## Siamese BERT: Prediksi







#### Dataset

**Isi:** Pasangan Ayat Perundang undangan

Bidang: Modal, Pajak, Industri, dan

Jamsostek

**Jumlah Data:** 552 Ayat (152.076

Pasangan)

#### Hasil akhir

- Terdeteksi enam pasangan ayat disharmoni
- Dihasmorni tersebut merujuk pada disharmoni dalam definisi

Overvie

Penelitian Terdahulu

Metodolog

Hasil

nsight & Rekomendasi

(esimpular



#### Insight dan Rekomendasi







# Disharmoni cenderung terjadi dalam bentuk definitif dan pihak bersangkutan

Perbedaan	Proleg A	Proleg B
Definisi	Perpu No. 2 Tahun 2022	UU No.4 Tahun <mark>2009</mark>
Pemerintahan Daerah	(Ciptaker)	(Tambang Minerba)
Definisi Pemerintah Daerah	Perpu No. 2 Tahun 2022 (Ciptaker)	UU No.4 Tahun <mark>2009</mark> (Tambang Minerba)
Definisi Pemerintah Pusat	Perpu No. 2 Tahun 2022 (Ciptaker), UU No.9 Tahun 2018 (PNBP)	UU No.4 Tahun <mark>2009</mark> (Tambang <mark>Mine</mark> rba), UU No.24 Tahun <mark>2011</mark> (BPJS)
Definisi Menteri	Perpu No. 2 Tahun 2022	UU No. 41 Tahun 1999
(Bidang Kehutanan)	(Ciptaker)	(Kehutanan)
Pihak Bersangkutan Izin	Perpu No. 2 Tahun 2022	PerMen Peri <mark>ndustrian</mark> No.
Industri (2 pasang ayat)	(Ciptaker)	64/M-IND/PER/7/2016

Overview

Penelitian Terdahuli

Metadolog

Hasil

Insight & Rekomendasi

Kesimpula



#### Insight dan Rekomendasi

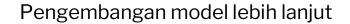








# Penelitian lanjutan dengan dataset lebih besar



Ayat-ayat inkonstitusional (data latih)

Ayat-ayat baru (data latih & data uji)







Potensi Pengembangan: Deep Learning untuk Memprediksi Disahkannya/Tidak Sebuah RUU

Insight & Rekomendasi



Insight dan Rekomendasi



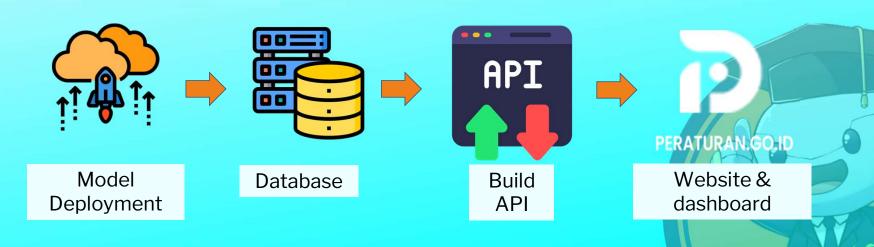






# Pembuatan Aplikasi, API Database, dan Dashboard

Pengembangan database dan dashboard



Penelitian Terdahulu

Insight & Rekomendasi



Kesimpulan









# Kombinasi Mutakhir Siamese BERT dan IndoBERT Large dalam Text Analytic Peraturan

Terdapat 6 pasang ayat yang tidak selaras dari sampel 152 ribu pasang ayat perundangundangan

Model terbaik yang dihasilkan adalah Model Siamese BERT dengan IndoBERT Large sebagai model embedding dengan skor F1 0.9549, precision 0.9585, recall 0.9558

Overview

Penelitian Terdahuli

Metodolog

Hasil

Insight & Rekomendas

Kesimpulan



#### **Appendix Network**



- Permasalahan I
- 3. Permasalahan II
- 4. Harmonisasi
- 5. Penelitian Terdahulu
- 6. Keefektifan Metode
- 7. Metodologi
- 8. Praproses
- 10. Siamese BERT
- 11. Siamese BERT Modelling
- 15. Pretraining
- 17. Fine-tuning
- 19. Prediksi
- 21. Insight & Rekomendasi I
- 22. Insight & Rekomendasi II
- 23. Insight & Rekomendasi III
- 24. Kesimpulan

#### 25. Appendix Network

- 26. Appendix A Permasalahan
- 26. A1 Kualitas Regulasi Indonesia
- 27. A2 | Over-regulasi Indonesia
- 28. A3 | Omnibus Effect
- 29. A4 | Penelitian Terdahulu











- 30. B1 Dataset Pretraining
- 31. B2 | Dataset Sintetis Definisi
- 32. B3 Dataset Sintetis Pihak, Negasi
- 33. B4 | Dataset SIntetis Kuantitas
- 34. B5 | Penentuan Dataset Test
- 35. B6 | Dataset Perundang-Undangan
- 36. B7 | Prediksi Kontra I
- 37. B8 | Prediksi Kontra II
- 38. B9 | Prediksi Kontra III
- 39. B10 | Prediksi Kontra IV
- 40. B11 | Data Sintetis Rancu
- 41. B12 | Flowchart Pretraining
- 42. B13 | Flowchart Fine-tuning
- 43. B14 | Distribusi PraPasca Koreksi
- 44. B15 | Evaluasi Pretrained
- 45. B16 | Evaluasi Fine-tuned
- 46. Appendix C Insight Rekomendasi
- 46. C1 | Evaluasi BPHN
- 47. C2 | Putusan MK I
- 48. C3 | Putusan MK 2





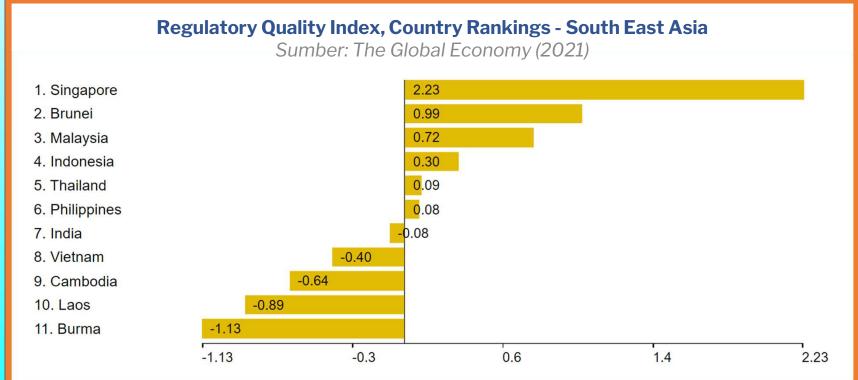
#### A1 | Kualitas Regulasi Indonesia











Penelitian Terdahulu



#### A2 | Overregulasi Indonesia













Overview

Penelitian Terdahulu

Metodologi



#### A3 | Omnibus Effect













Overview

Penelitian Terdahulu



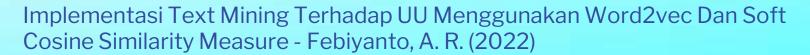
#### A4 | Penelitian Terdahulu











67% Precision 80% Recall 73% F1-Score

Klasifikasi Dokumen Perundang-Undangan Menggunakan Metode Jaringan Saraf Tiruan dan TF-IDF - Risdianto (2021)

90.9% Precision 90.9% Recall 90.9% F1-Score

Overvie

Penelitian Terdahulı

Metodolog

Hasi

Insight & Rekomendas

Kesimpulai



# •B1 | Dataset Pretraining









		Kalimat 1	Kalimat 2	Label	
		"Presiden Joko Widodo ( <b>Jokowi</b> ) <b>menyampaikan prediksi</b> bahwa wabah virus Corona (COVID-19) di Indonesia akan selesai akhir tahun ini."	<b>Prediksi</b> akhir wabah <b>tidak</b> <b>disampaikan Jokowi</b>	Tidak Selaras	
		Meski biasanya hanya digunakan di fasilitas kesehatan, saat ini masker dan sarung tangan sekali pakai banyak dipakai di tingkat rumah tangga	Masker sekali pakai banyak dipakai di tingkat rumah tangga	Selaras	0
		Data dari Nielsen Music mencatat, "Joanne" telah terjual 201 ribu kopi di akhir minggu ini, seperti dilansir aceshowbiz.com	Nielsen Music mencatat pada akhir minggu ini.	Selaras (Netral)	
	L	Overview Penelitian Terdahulu Metodologi Hasi	I Insight & Rekomendasi Kesimpulan Appendix	100	









## Ayat 1

Nilai Perbandingan Proporsional yang selanjutnya disingkat NPP adalah angka yang menunjukkan perbandingan antara Sarusun terhadap hak atas Bagian Bersama, Benda Bersama, dan Tanah Bersama dihitung yang berdasarkan nilai Sarusun yang bersangkutan terhadap jumlah nilai Rumah Susun secara keseluruhan pada waktu pelaku pembangunan pertama kali memperhitungkan biava pembangunannya secara keseluruhan untuk menentukan harga jualnya

# Ayat 2

Nilai perbandingan proporsional adalah angka yang menunjukkan perbandingan antara sarusun terhadap hak atas bagian bersama, benda bersama. dan tanah bersama, dihitung berdasarkan luas atau nilai sarusun yang bersangkutan terhadap jumlah luas bangunan atau nilai rumah susun secara keseluruhan pada waktu penyelenggara pembangunan untuk pertama kali memperhitungkan biava pembangunannya secara keseluruhan untuk menentukan harga jualnya.

#### **Konteks**

Kontra dalam hal perbedaan definisi

Overview Pe

Penelitian Terdahuli

Metodolog

Hasil

Insight & Rekomendasi

Kesimpulai



#### •B3 | Dataset Sintetis Negasi, Pihak









## Ayat 1

Besarnya tarif, dasar pengenaan, dan tata cara penghitungan Pajak Penghasilan sebagaimana dimaksud pada ayat (6) dan pajak transaksi elektronik sebagaimana dimaksud pada ayat (8) diatur dengan atau berdasarkan Peraturan Pemerintah.

Bank Indonesia dapat membeli Surat Utang Negara dan/atau Surat Berharga Syariah Negara berjangka panjang sebagaimana dimaksud dalam Pasal 16 ayat (1) ...

## Ayat 2

Besarnya tarif, dasar pengenaan, dan tata cara penghitungan Pajak Penghasilan sebagaimana dimaksud pada ayat (6) dan pajak transaksi elektronik sebagaimana dimaksud pada ayat (8) diatur dengan atau berdasarkan Keputusan Menteri.

Bank Indonesia dilarang membeli Surat Utang Negara dan/atau Surat Berharga Syariah Negara berjangka panjang sebagaimana dimaksud dalam Pasal 16 ayat (1) ...

#### **Konteks**

Kontra dalam konteks pihak yang bersangkutan

Kontra yang berisikan kalimat negasi

Overview

Penelitian Terdahuli

Metodolog

Hasil

Insight & Rekomendasi

Kesimpulai



•B4 | Dataset Sintetis Kuantitas









## Ayat 1

Hak Guna Bangunan memiliki jangka waktu paling lama 30 tahun dan dapat diperpanjang dengan waktu paling lama 20 tahun

## Ayat 2

Hak Guna Bangunan dapat diberikan dengan jumlah 80 Tahun (50 tahun diberikan dan diperpanjang secara langsung dan dapat diperbaharui selama 30 tahun)

#### **Konteks**

Kontra dalam hal perbedaan kuantitas

Overview

Penelitian Terdahulu

Metodolog

Hasil

Insight & Rekomendasi

Kesimpular



## •B5 | Penentuan Dataset Test









Tingkatan	APBN	Modal	Pajak	Industri	BPJS/Asuransi	Bank	Daerah
UU/Perpu	Salinan UU Nomor	Undang-Undang_N	Perpu Nomor 1 Tal	UU411999_kehuta	Undang-Undang_N	PERATURAN_PEN	Undang-Undang_N
	Undang-Undang_N	Undang-Undang_N	Undang-Undang_N	UU Nomor 4 Tahun	Undang-Undang_N	Undang-Undang_N	
	Undang-Undang_N	at.	Undang-Undang_N			Undang-Undang_N	
	Undang-Undang_N	10.				Undang-Undang_N	
Pemerintah		2022pp031_moda	2021pp049_Pajak	Peraturan_Pemeri	Peraturan_Pemeri		
		Peraturan_Pemeri	Peraturan_Pemeri	Peraturan_Pemeri	Peraturan_Pemeri		
		Peraturan_Pemeri	PP Nomor 93 Tahu	PP Nomor 93 Tahu	Peraturan_Pemeri		
					Peraturan_Pemeri	. ////	
					PP_55_2015_peng		
Presiden		Keppres0541993_	Keputusan_Presid	PERMEN_PERIN_6	Inpres Nomor 2 Ta		
Menteri		1_PMK.05_2021_ta	PERMEN_KEU_119				

Overview

Penelitian Terdahulu

Metodologi

Hasil

Insight & Rekomendas

Kesimpular



#### B6 | Dataset Perundang-Undangan









## Ayat 1

Afiliasi adalah: a. hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal;

Afiliasi adalah: a. hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal;

Pemerintahan Daerah adalah Pemerintah Daerah dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah yang menyelenggarakan urusan pemerintahan menurut asas otonomi dan tugas pembantuan dengan prinsip otonomi seluas-luasnya dalam sistem dan prinsip Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Dasar...

## Ayat 2

Bapepam berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Menteri.

Persyaratan dan tata cara perizinan Bursa Efek sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) diatur lebih lanjut dengan Peraturan Pemerintah.

Pemerintahan Daerah adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan oleh Pemerintah Daerah dan DPRD menurut asas otonomi dan Tugas Pembantuan dengan prinsip otonomi seluas-luasnya dalam sistem dan prinsip Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Dasar ...

Overviev

Penelitian Terdahulı

Metadolog

Hasil

nsight & Rekomendasi

Kesimpular













## Ayat 1

Pemerintah Pusat yang selanjutnya disebut pemerintah adalah Presiden Republik Indonesia yang kekuasaan memegang pemerintahan Negara Republik Indonesia vang dibantu oleh Wakil presiden Menteri dan sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Perpu No. 2 Tahun 2022 (Ciptaker), UU No.9 Tahun 2018 (PNBP)

## Ayat 2

Pemerintah Pusat. selanjutnya disebut Pemerintah. adalah Presiden Republik Indonesia yang kekuasaan memegang pemerintahan Republik negara Indonesia sebagaimana dimaksud Undang-Undang dalam Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

UU No.24 Tahun 2011 (BPJS), UU No.4 Tahun 2009 (Tambang Mineral Batubara)

## Konteks

Kontra dalam hal perbedaan **definisi** 

Overview Pen

Penelitian Terdahuli

Metodolog

Hasil

Insight & Rekomendasi

Kesimpulai











### Ayat 1

Pemerintahan Daerah adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan oleh **Pemerintah** Daerah dan DPRD menurut asas otonomi dan Tugas Pembantuan dengan prinsip otonomi seluasluasnya dalam sistem dan prinsip Kesatuan Negara Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam **Undang-Undang** Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945

Perpu No. 2 Tahun 2022 (Ciptaker)

# Ayat 2

Pemerintahan Daerah adalah Pemerintah Daerah dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah yang menyelenggarakan urusan pemerintahan menurut asas otonomi dan tugas pembantuan dengan prinsip otonomi seluasluasnya dalam sistem dan prinsip Kesatuan Negara Republik Indonesia sebagaimana dimaksud Undang-Undang dalam Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

UU No.4 Tahun 2009 (Tambang Mineral Batubara)

#### **Konteks**

Kontra dalam hal perbedaan **definisi** 

Overview

Penelitian Terdahuli

Metodolog

Hasil

nsight & Rekomendasi

(esimpular



#### •B9 | Prediksi Kontra III









# Ayat 1

Pemerintah Daerah adalah gubernur, bupati, atau walikota, dan perangkat Daerah sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Daerah

UU No.4 Tahun 2009 (Tambang Mineral Batubara)

Menteri adalah menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang kehutanan.

Perpu No. 2 Tahun 2022 (Ciptaker)

# Ayat 2

Pemerintah Daerah adalah kepala daerah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan daerah yang memimpin pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah otonom.

Perpu No. 2 Tahun 2022 (Ciptaker)

.Menteri adalah menteri yang diserahi tugas dan bertanggung jawab di bidang kehutanan.

UU No. 41 Tahun 1999 (Kehutanan)

# **Konteks**

Kontra dalam hal perbedaan **definisi** 

Kontra dalam hal perbedaan **definisi** 

Overviev

Penelitian Terdahulu

Metodolog

Hasil

Insight & Rekomendasi

Kesimpulai



#### •B10 | Prediksi Kontra IV









### Ayat 1

Izin Usaha Industri bagi Industri Kecil, Industri Menengah, dan Industri Besar diberikan oleh Menteri, Gubernur, dan Bupati/Walikota sesuai dengan kewenangannya masing-masing

Izin Usaha Industri bagi Industri Kecil, Industri Menengah, dan Industri Besar diberikan oleh Menteri, Gubernur, dan Bupati/Walikota sesuai dengan kewenangannya masing-masing

Perpu No. 2 Tahun 2022 (Ciptaker)

# Ayat 2

 Setiap kegiatan usaha Industri wajib memenuhi Perizinan Berusaha dari Pemerintah Pusat

Perizinan Berusaha untuk kegiatan usaha Industri dan Perizinan Berusaha untuk kegiatan usaha Kawasan Industri sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diberikan oleh Menteri.

Peraturan Menteri Perindustrian NOMOR 64/M-IND/PER/7/2016

#### **Konteks**

Kontra dalam hal **pihak** bersangkutan

Overview

Penelitian Terdahulu

Metodolog

Hasil

Insight & Rekomendas

Kesimpulai



#### •B11 | Data Sintetis Rancu









#### Ayat 1

Menteri adalah menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang kelautan.

Menteri adalah menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang perumahan dan kawasan permukiman.

### Ayat 2

Menteri adalah menteri yang diserahi tugas dan bertanggung jawab di bidang Kelautan.

Menteri adalah menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pertambangan mineral dan batubara.

#### Label

**Tidak Selaras** 

**Selaras** 

Overviev

Penelitian Terdahulı

Metodolog

Hasil

Insight & Rekomendasi

Kesimpular



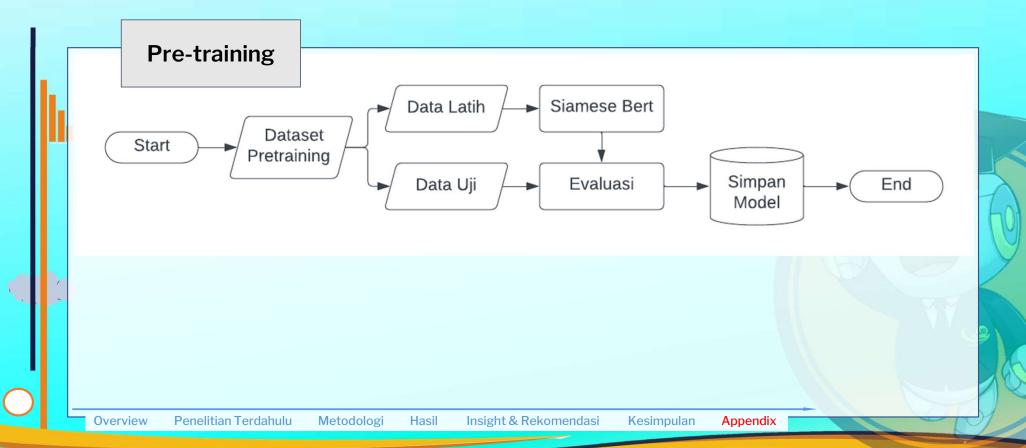
#### •B12 | Flowchart Pretraining













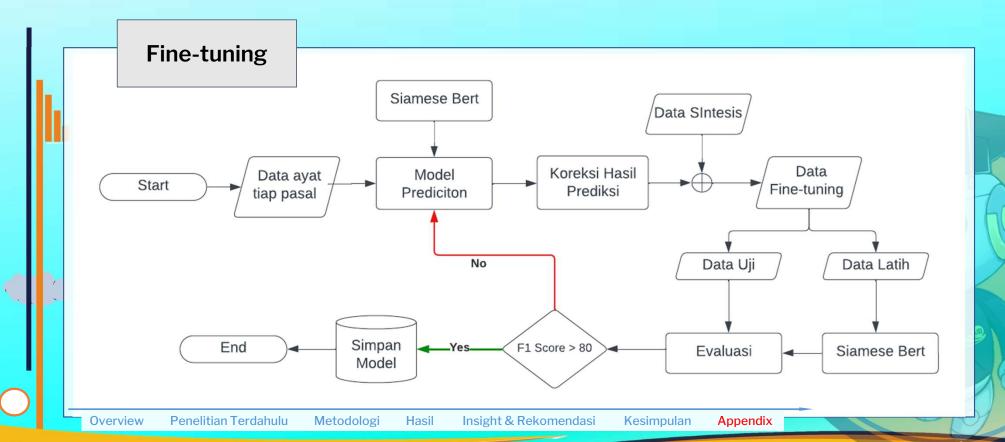
#### •B13 | Flowchart Fine-tuning













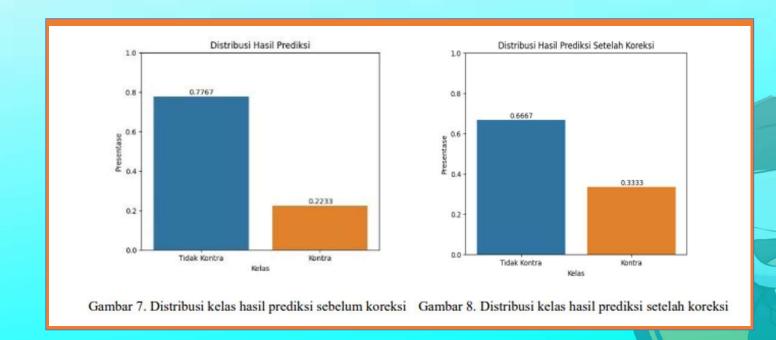
#### •B14 | Distribusi PraPasca Koreksi











Overview



•B15 | Evaluasi Pretrained



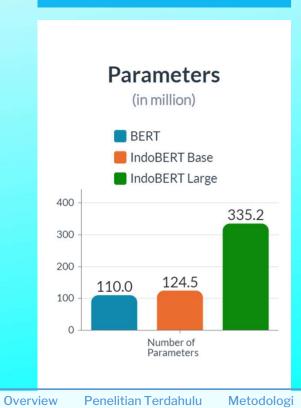


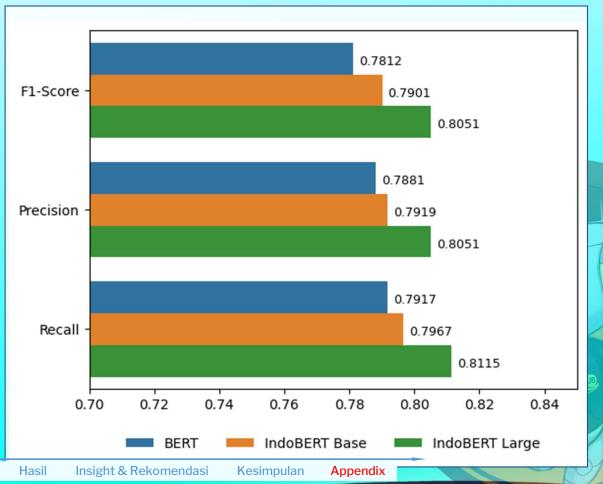






# **Pre-trained** Model











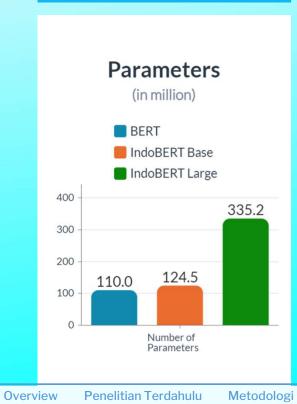


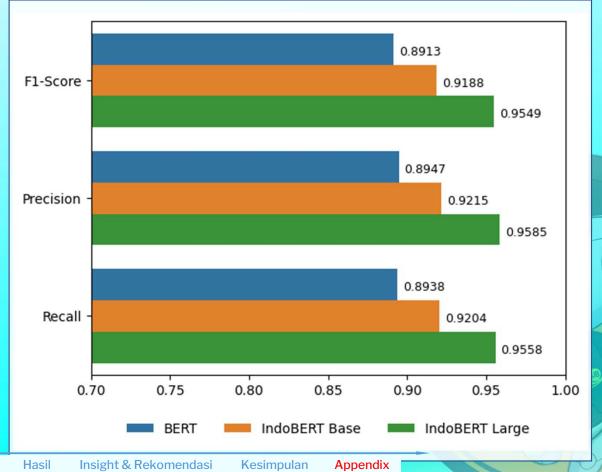












# SATRIA DATA 2023

#### C1 | Evaluasi BPHN









Sumber: BPHN

No.	REGULASI	ANALISIS	KETERANGAN
1.	Pasal 34 ayat (4) dan Pasal 54 ayat	LEGALITAS  TIDAK BERMASALAH	"Pemerintah dan/atau pemerintah daerah dapat memberikan insentif kepada badan hukum untuk mendorong pembangunan perumahan dengan
	(1), (2), (3) vs	√   BERMASALAH     Konflik     √   Inkonsisten	hunian berimbang". Sedangkan, pada pasal 54 ayat (1) dikatakan "Pemerintah dan/atau pemerintah daerah wajib memberikan kemudahan pembangunan dan perolehan rumah", yang pada ayat (4) dijelaskan bahwa kemudahan tersebut dalam bentuk insentif perpajakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang perpajakan.
		Duplikasi  √ Multitafsir  Tidak Operasional	
	Undang-undang No. 1 Tahun 2011 tentang Perumahan dan	KEBUTUHAN	Kata "dapat" dalam pasal tersebut mengandung dua arti, yakni pemerintah dapat memberikan insetif, ataupun pemerintah juga dapat tidak memberikan insentif.
	Kawasan Permukiman ("PKP")	DIBUTUHKAN  TIDAK DIBUTUHKAN	
		RAMAH URUSAN  RAMAH URUSAN  TIDAK RAMAH	
		KEKOSONGAN HUKUM	

Overview

Penelitian Terdahulu

Metodologi



#### C2 | Putusan MK I







**Appendix** 





Sumber: MKRI

#### **PUTUSAN MAHKAMAH KONSTITUSI**

Sidang Pengucapan Putusan merupakan tahap akhir dalam proses persidangan di MK. Sidang Pengucapan Putusan dilaksanakan dalam Sidang Pleno terbuka untuk umum yang dihadiri paling sedikit 7 (tujuh) orang Hakim dan para pihak. Putusan MK, mempunyai kekuatan hukum mengikat sejak diucapkan dalam Sidang Pleno terbuka. Putusan yang telah diucapkan dalam Sidang Pleno diunggah pada laman MK (www.mkri.id) dan dapat diakses oleh masyarakat.

Amar Putusan 🗸 dikabulkan Cari

20 Dec 2022

13:08 WIB

Nomor : 80/PUU-XX/2022

Pokok Perkara : Pengujian Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 tentang Pemilihan

Umum terhadap Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia

Tahun 1945

Pemohon : Perkumpulan untuk Pemilu dan Demokrasi (Perludem), yang dalam hal ini

diwakili oleh Khoirunnisa Nur Agustyati selaku Ketua Pengurus Yayasan

Perludem dan Irmalidarti selaku Bendahara

Amar Putusan : Dikabulkan Sebagian

: Mengabulkan Sebagian (Ditolak) Status

Di Unduh : 213408

Kata Kunci : kewenangan, pembentukan, daerah pemilihan, dapil, DPR, DPRD Provinsi,

Peraturan KPU

File Pendukung: Klik Disini















Sumber: MKRI



2. Menyatakan Pasal 40A Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2004 Tentang Kejaksaan Republik Indonesia (Lembaran Negara Nomor 298 Tahun 2021, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6755) terhadap frasa "pemberhentian Jaksa yang berusia 60 (enam puluh) tahun atau lebih tetap mengikuti ketentuan batas usia pensiun sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2004 tentang Kejaksaan Republik Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 67, Tambahan Lernbaran Negara Republik Indonesia Nomor 4401)" bertentangan dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dan tidak memiliki kekuatan hukum mengikat secara bersyarat (Conditionally Unconstitutional) sepanjang tidak dimaknai "berlaku bagi jaksa yang diangkat dan diambil sumpah setelah UU No. 11 Tahun 2021 diundangkan.". Sehingga bunyi selengkapnya: "Pada saat Undang-Undang ini mulai berlaku, pemberhentian Jaksa yang berusia 60 (enam puluh) tahun, berlaku

